

KERTAS KERJA
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk

Bulan Laporan : June 2021

A. Perhitungan NSFR
Dalam Jutaan Rupiah

Komponen ASF	Posisi Tanggal Laporan (Maret 2021)					Posisi Tanggal Laporan (Juni 2021)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu ¹	≤ 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	≤ 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun		
1 Modal :	6,159,950	-	-	-	6,159,950	6,143,461	-	-	-	6,143,461	
2 Modal sesuai POJK KPMM	6,159,950	-	-	-	6,159,950	6,143,461	-	-	-	6,143,461	1.1.1 1.1.2
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.1 1.2
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	1,604,001	6,944,190	297,692	-	8,148,016	1,543,920	6,651,437	278,763	-	7,810,063	2 3
5 Simpanan dan pendanaan stabil	1,186,215	2,539,194	9,017	-	3,547,704	1,189,350	2,458,687	19,063	-	3,483,744	2.1 3.1
6 Simpanan dan pendanaan kurang stabil	417,786	4,404,996	288,675	-	4,600,311	354,570	4,192,751	259,700	-	4,326,319	2.2 3.2
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	3,104,208	6,340,106	54,324	-	4,368,876	3,835,182	6,651,136	33,250	-	5,015,305	4
8 Simpanan operasional	3,034,058	-	-	-	1,517,029	3,808,895	-	-	-	1,904,448	4.1
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	70,151	6,340,106	54,324	-	2,851,847	26,287	6,651,136	33,250	-	3,110,857	4.2
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya :	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6
12 NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6.1
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6.2 s.d. 6.5
14 Total ASF					18,676,841					18,968,829	

Dalam Jutaan Rupiah

Komponen RSF	Posisi Tanggal Laporan (Maret 2021)					Posisi Tanggal Laporan (Juni 2021)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu ¹	≤ 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	≤ 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun		
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR	2,579,101	201,576	408,025	511,219	56,041	4,172,244	-	406,552	512,819	45,969	1
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	-	101,675	-	-	50,838	422,133	-	-	-	211,067	2
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing)	-	3,666,514	1,722,032	8,706,586	9,839,945	-	3,445,944	2,044,084	8,917,566	10,064,261	3
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.1
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	5,984	10,417	154,382	160,488	-	14,964	249,576	151,447	278,479	3.1.2 3.1.3
20 kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	2,930,420	1,170,600	7,172,258	8,146,929	-	2,712,587	1,290,112	7,375,300	8,270,355	3.1.4.2 3.1.5 3.1.6
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.4.1
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijamin, yang diantaranya :	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.7.2
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	708,774	527,739	1,379,946	1,515,221	-	693,952	504,397	1,390,819	1,503,207	3.1.7.1
24 Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijamin, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	21,337	13,276	-	17,306	-	24,440	-	-	12,220	3.2
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4
26 Aset lainnya :	5,856,954	479,480	8,862	943,267	1,555,351	4,951,296	488,245	9,913	915,532	1,535,994	5
27 Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.1
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.2
29 NSFR aset derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.3
30 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.4
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	5,856,954	479,480	8,862	943,267	1,555,351	4,951,296	488,245	9,913	915,532	1,535,994	5.5 s.d. 5.12
32 Rekening Administratif	-	-	-	-	207,108	-	-	-	-	185,153	6
33 Total RSF					11,709,282					12,042,442	
34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					159.50%					157.52%	

¹ Komponen yang dilaporkan dalam kategori tanpa jangka waktu adalah komponen yang tidak memiliki jangka waktu kontraktual, antara lain: instrumen modal yang bersifat permanen (perpetual), short positions, open maturity positions, giro, ekuitas yang tidak masuk dalam kategori HQLA dan komoditas

KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (Bank CCBI)

Bulan Laporan : Juni 2021

B. Analisis Perkembangan NSFR

Analisis
<p>1. Perhitungan <i>Net Stable Funding ratio</i> (NSFR) ini dibuat berdasarkan POJK No.50/POJK.03/2017 tentang Kewajiban Pemenuhan <i>Net Stable Funding Ratio</i> (NSFR) bagi Bank Umum. Pada periode Juni 2021, nilai NSFR Bank CCBI berada di atas ketentuan minimum OJK (100%), yaitu 157,52%.</p> <p>2. Nilai NSFR Bank CCBI periode Juni 2021 turun 1,99% dari nilai NSFR periode Maret 2021 yang sebesar 159,50%. Penurunan NSFR periode Juni 2021 dikarenakan hal-hal sebagai berikut:</p> <p>a. Pada periode Juni 2021, persentase total <i>Available Stable Funding</i> (ASF) mengalami peningkatan sebesar 1,56% dari periode Maret 2021 dan persentase total <i>Required Stable Funding</i> (RSF) mengalami peningkatan sebesar 2,85% dari periode Maret 2021.</p> <p>b. Total <i>Available Stable Funding</i> (ASF) periode Juni 2021 sebesar Rp. 18.97 triliun, naik sebesar Rp. 291,98 miliar dibandingkan periode Maret 2021 yang sebesar Rp. 18.67 triliun. Kondisi ini disebabkan adanya peningkatan simpanan operasional yang berasal dari nasabah korporasi sebesar Rp. 387,42 miliar.</p> <p>c. Total <i>Required Stable Funding</i> (RSF) periode Juni 2021 sebesar Rp. 12.04 triliun, naik sebesar Rp. 333,16 miliar dari periode Maret 2021 yang sebesar Rp. 11,70 triliun. Hal ini disebabkan pada periode Juni 2021 terdapat peningkatan pada pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (<i>performing</i>) kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik sebesar Rp. 123,42 miliar.</p> <p>3. Pada periode Juni 2021, komposisi ASF terbesar bersumber dari pendanaan yang berasal dari nasabah perorangan dan Usaha mikro dan Usaha Kecil sebesar Rp. 7.81 triliun atau 41,17% dari total ASF. Sementara itu, untuk komposisi RSF terbesar bersumber dari pinjaman dengan kategori lancar dan dalam perhatian khusus (<i>performing</i>) sebesar Rp. 10.06 triliun atau 83.57% dari total RSF.</p> <p>4. Hal ini mencerminkan bahwa bank memiliki kemampuan dalam mengelola likuiditas dengan jangka waktu satu tahun dan memitigasi risiko yang mungkin timbul dalam periode satu tahun ke depan.</p>